

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan kemajuan suatu perusahaan dapat diketahui melalui laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan menurut Munawir dalam Barus, dkk (2017) adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang bersangkutan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Laporan keuangan menyediakan segala informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak berkepentingan. Pihak-pihak tersebut adalah pihak intern maupun ekstern (investor). Pihak-pihak yang berkepentingan perlu mengetahui kondisi keuangan perusahaan untuk dapat menilai kinerja perusahaan.²

Menurut Alexander dan Rumerung mengemukakan bahwa bagi calon pemegang saham atau calon kreditur utamanya terdapat salah satu analisis yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan yaitu membandingkan kinerja perusahaan dari tahun ke tahun, apakah kinerja dari perusahaan meningkat atau justru sebaliknya, apabila kinerja perusahaan meningkat di setiap tahunnya maka hal tersebut dapat mempengaruhi para investor untuk menanamkan sahamnya kepada perusahaan yang bersangkutan. Menurut Manalu dan Novita menyatakan bahwa seorang manajer haruslah

² Michael Barus, Nengah Sudjana, dan Sri Sulasmiyati, Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Universitas Brawijaya*, Vol. 44, No.1, (2017), hal. 155

mempunyai alat analisis dan dasar penilaian tersebut ialah melalui analisis keuangan. Analisis keuangan yang mencakup ialah rasio keuangan.³

Menurut Harahap dalam Liow (2023) mengemukakan rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan atas satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Rasio keuangan sebagai penilaian untuk memutuskan bahwa suatu perusahaan memiliki kinerja yang baik, hal ini dikarenakan kinerja keuangan melihat pada laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan salah satunya rasio keuangan. Menurut Fahmi dalam Liow (2023) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.⁴ Salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan adalah *Return on Equity* (ROE). Pengukuran kinerja keuangan menggunakan ROE karena rasio ini dapat digunakan untuk mengukur labar bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Artinya ROE ditentukan berdasarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba serta pengolahan utang secara optimal oleh perusahaan. ROE menjadi indikator penting bagi para investor yang ingin mengetahui seberapa besar keuntungan yang mereka dapat dari investasi saham di perusahaan tersebut. Semakin tinggi ROE maka

³ Dicky Perwira Ompusunggu dan Elisa Febriani, Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2022, *Matriks Jurnal Sosial dan Sains*, Vol.5, No.1, (2023), hal. 108

⁴ Festus Liow, *Kinerja Keuangan Perusahaan*, (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023), hal. 5-6

semakin efektif kinerja perusahaan dalam mengelola atau saham untuk menghasilkan keuntungan bagi para investor.⁵

Sari dan Dwilita (2019) mengemukakan bahwa dalam analisa laporan keuangan, ada beberapa teknik yang dilakukan saat melakukan analisa laporan keuangan suatu perusahaan meliputi rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas/leverage dan rasio profitabilitas.⁶ Chanifah dan Budi (2019) menyatakan pula bahwa teknik analisa rasio keuangan untuk melihat kinerja keuangan perusahaan ialah dengan analisa laporan keuangan meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.⁷ Kasmir dalam Lusiono dan Yanti (2023) mengatakan bahwa hasil analisis laporan keuangan dengan melihat analisis rasio keuangan akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan, dengan mengetahui kelemahan tersebut manajemen akan dapat memperbaiki ataupun menutupi kelemahan tersebut dan rasio keuangan yang digunakan terdiri atas rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.⁸

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan periode kurang dari satu tahun. Rasio ini menunjukkan besar kecilnya

⁵ Siti Khotiah dan Fina Ratnasari, Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Perusahaan LQ45 Tahun 2019 - 2023, *Prosiding SENESIS 4 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 3.1 (2025), hal. 100

⁶ Pipit Sari dan Handriyani Dwilita, *Financial Management*, (Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LPPM), 2019), hal. 41-47

⁷ Siti Chanifah dan Agung Budi, Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017), *Dynamic Management Journal*, Vol.3, No.2, (2019), hal. 2

⁸ Eko Febri Lusiono dan Yuli Yanti, Analisis Kinerja Keuangan Pada Sembilan Perusahaan Consumer Good Indonesia Terhadap Return Saham Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (IDX) Periode 2020, *Ekodestinas: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pariwisata*, Vol.1, No..2, (2023), hal. 86

aktiva lancar yang digunakan untuk membiayai hutang jangka pendek perusahaan atau dengan kata lain seberapa cepat aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dapat dikonversikan dalam kas untuk membiayai kewajiban jangka pendek perusahaan.⁹ Likuiditas perusahaan akan sangat mempengaruhi besar kecilnya dividen yang dibayarkan sehingga semakin kuat posisi likuiditas perusahaan terhadap prospek kebutuhan pendanaan di masa yang akan datang maka semakin tinggi pula dividen tunai yang dibayarkan. Artinya, semakin kuat posisi likuiditas perusahaan maka semakin besar kemampuan untuk membayar dividen.¹⁰ Pengukuran rasio likuiditas menggunakan *Current Ratio* (CR) merupakan kegiatan membandingkan total aktiva lancar dengan hutang lancar. Apabila *Current Ratio* suatu perusahaan rendah maka rasio likuiditas akan lebih besar dan menyebabkan perusahaan dalam keadaan likuid serta profitabilitas menurun. Akan tetapi *Current Ratio* yang terlalu tinggi tidak baik untuk perusahaan karena menandakan banyaknya jumlah aktiva lancar yang tidak digunakan dan akan berpengaruh pada profit perusahaan.¹¹

Menurut Sutrisno dalam Rahayu (2020) menyatakan solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban apabila perusahaan dilikuidasi, hal ini untuk mengetahui apakah kekayaan yang

⁹ Agung Seto, Maria Yulianti, Nurchayati, Ratih Kusumastuti, *Analisis Laporan Keuangan*, (PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), hal. 44.

¹⁰ Bintang Rahmat Firmansyah dan Yuniningsih, Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Sub Sektor Makanan Dan Minuman Periode 2015-2020), *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Vol.23, No.1, (2023), hal. 35

¹¹ Linda Rahmawati, Maya Anggrayni dan M. Iqbal Pradana, Pengaruh Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2019 – 2022, *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)*, Vol.3, No.2, (2023), hal. 87

dimiliki oleh perusahaan mampu memenuhi seluruh kewajibannya.¹² Rasio solvabilitas merupakan rasio keuangan yang digunakan dalam melihat kemampuan perusahaan untuk memenuhi hutang jangka panjang. Rasio ini diukur dengan *Debt Equity Ratio* (DER) melalui perbandingan antara total hutang dan total aset perusahaan. Melalui rumus DER akan memudahkan para pemegang saham untuk mengetahui jumlah hutang yang dipakai pada pembiayaan aset perusahaan. Apabila kinerja suatu perusahaan baik maka jumlah nilai kewajiban yang dimiliki perusahaan akan cenderung rendah sehingga laba yang dihasilkan akan meningkat.¹³

Rasio aktivitas merupakan rasio untuk melihat seberapa efektif suatu perusahaan dalam mengelola aset untuk mendapatkan nilai ekonomis.¹⁴ Rasio aktivitas merupakan salah satu rasio dalam laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Semakin efisien perusahaan dalam menggunakan aktiva maka semakin tinggi pula laba yang akan diperoleh perusahaan. Salah satu cara yang digunakan untuk menganalisis rasio aktivitas perusahaan adalah *Total Aset Turn Over* (TATO).¹⁵

¹² Rahayu, *Kinerja Keuangan Perusahaan*, (Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo (Beragama), 2020), hal. 16

¹³ Linda Rahmawati, Maya Anggrayni dan M. Iqbal Pradana, Pengaruh Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2019 – 2022, *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)*, Vol.3, No.2, (2023), hal. 87-88

¹⁴ Aning Fitriana, *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan*, (CV. Malik Rizki Amanah, 2024), hal. 38

¹⁵ Linda Rahmawati, Maya Anggrayni dan M. Iqbal Pradana, Pengaruh Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2019 – 2022, *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)*, Vol.3, No.2, (2023), hal. 88

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba. Rasio profitabilitas mampu diukur dengan *net profit margin* (NPM) yaitu membandingkan laba setelah pajak dan bunga dengan penjualan.¹⁶ Salah satu tujuan suatu perusahaan adalah menghasilkan laba yang maksimum. Begitu juga para investor, sebelum mereka memutuskan untuk berinvestasi di suatu perusahaan maka akan melihat prospek laba yang akan diperoleh oleh suatu perusahaan. Laba perusahaan yang tinggi akan memberikan kesempatan yang dinggi pula untuk memperoleh dividen. Tingginya rasio ini menggambarkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang sehat. Sebaliknya, semakin kecil nilai rasio profitabilitas maka semakin kecil pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.¹⁷

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dinilai sebagai perusahaan yang memiliki nilai saham terbesar di Indonesia salah satunya ialah PT. Unilever Indonesia, Tbk merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang sektor industri barang konsumsi (penyediaan kebutuhan rumah tangga barang jadi) atau yang biasanya disebut *consumer good*. Perusahaan *consumer good* menjadi sektor barang konsumsi yang memiliki prospek yang lebih baik dibandingkan perusahaan sektor lainnya. Perusahaan tersebut lebih diminati oleh para investor karena perusahaan yang termasuk ke dalam perusahaan *consumer good* adalah perusahaan yang skala besar dan

¹⁶ Ester Alfrida Dominggus, Lintje Kalangi, dan Peter M Kapojos, 'Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019- 2022', *Riset Akuntansi Dan Portofolio Investasi*, 3.1 (2025), hal. 34

¹⁷ Asri Jaya, Sony Kuswandi, Cici Prasetyandari, Imam Baidlowi, *Manajemen Keuangan* (PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), hal. 32-33

memiliki prospek *return* saham yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan dengan laba yang tinggi.¹⁸

PT. Unilever Indonesia, Tbk mempunyai lebih dari 40 *brand* dengan dua pembagian segmen usaha yaitu *Home & Personal Care* dan *Nutrition and Ice cream*. Perusahaan yang bergerak dalam industry *Fast Moving Consumer Goods* telah beroperasi sejak 1933 hingga sekarang. Saham UNVR telah IPO pada tahun 1982 dan sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan saham yang *liquid*. Adanya komitmen yang kuat terhadap produktifitas PT. Unilever Indonesia, Tbk, dapat mencapai kesuksesan yang luar biasa dengan kolaborasi yang efektif, kinerja keuangan yang sehat serta secara masif menerima ide dan gagasan baru. PT. Unilever Indonesia, Tbk, percaya untuk mencapai suatu keberhasilan harus memenuhi standar tinggi yang meliputi perilaku perusahaan terhadap investor, kreditur, pemangku kepentingan, karyawan, pelanggan dan masyarakat luas. Untuk mencapai standar tinggi pada perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan dimana dapat menggambarkan seberapa besar tujuan perusahaan dapat tercapai.¹⁹

Berdasarkan berita resmi yang diterbitkan oleh PT. Unilever Indonesia, Tbk yang berjudul “Fokus pada Pertumbuhan Jangka Panjang, Unilever Indonesia Catat Laba 4,8 Triliun di 2023” mengumumkan bahwa dalam laporan kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk untuk tahun 2023 yang

¹⁸ Eko Febri Lusiono dan Yuli Yanti, Analisis Kinerja Keuangan Pada Sembilan Perusahaan Consumer Good Indonesia Terhadap Return Saham Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (IDX) Periode 2020, *Ekodestinas: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pariwisata*, Vol.1, No..2, (2023), hal. 86

¹⁹ Nur Hayati, M Adhitya Wardhana, dan Yunus Mustaqim, Dinamika Kinerja Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk Pasca- Boikot Dari Perspektif Islam, *Value Added: Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, Vol.20, No.2, (2024), pp. 63-64.

telah diaudit mencatat penjualan bersih sebesar Rp. 38,6 Triliun, laba bersih sebesar Rp. 4,8 Triliun dan menghasilkan peningkatan *Gross Margin* sebesar 346 bps dibandingkan tahun 2022. Benjie Yap, Presiden Direktur Terpilih PT Unilever Indonesia, Tbk mengatakan “Komitmen kami untuk memperkuat fundamental bisnis tetap menjadi prioritas utama sepanjang tahun 2023. Pada kuartal 3 2023, bisnis kami mulai tumbuh dengan mencatatkan kenaikan penjualan sebesar 3,3% didorong oleh pertumbuhan volume dasar yang positif sebesar 4,3%. Meski momentum positif ini terus berlanjut hingga bulan Oktober 2023 pada bulan November dan Desember dampak pergeseran sentimen yang disebabkan oleh situasi geopolitik mengakibatkan penjualan domestic tahun tutup buku kami di 2023 menjadi -5,2%. Namun, upaya konsisten kami untuk menavigasi krisis ini telah mulai menunjukkan kemajuan pada Januari 2024.²⁰ Hal ini menjadi salah satu alasan dipilihnya objek penelitian yakni PT. Unilever Indonesia, Tbk terkait pengaruhnya rasio keuangan terhadap kinerja keuangan pada tahun 2017-2024 terutama di tahun 2023 mengalami krisis penjualan kemudian di tahun 2024 kembali mengalami pertumbuhan yang signifikan menjadi salah satu konteks yang cukup tegang karena pastinya akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, guna mengetahui kondisi kinerja keuangan perusahaan tersebut diperlukannya analisis lebih lanjut mengenai pengaruhnya rasio keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Guna memperkuat hasil pengamatan juga dapat ditunjukkan kinerja perusahaan

²⁰ Unilever, Fokus Pada Pertumbuhan Jangka Panjang, Unilever Indonesia Catat Laba 4,8 Triliun Di 2023, 2024 dalam <https://www.unilever.co.id/> diakses 18 Februari 2024.

dilihat dari total aset, ekuitas dan laba perusahaan selama tahun 2017 hingga 2023.

Tabel 1.1 Kinerja Utama PT. Unilever Indonesia, Tbk Tahun 2017-2023

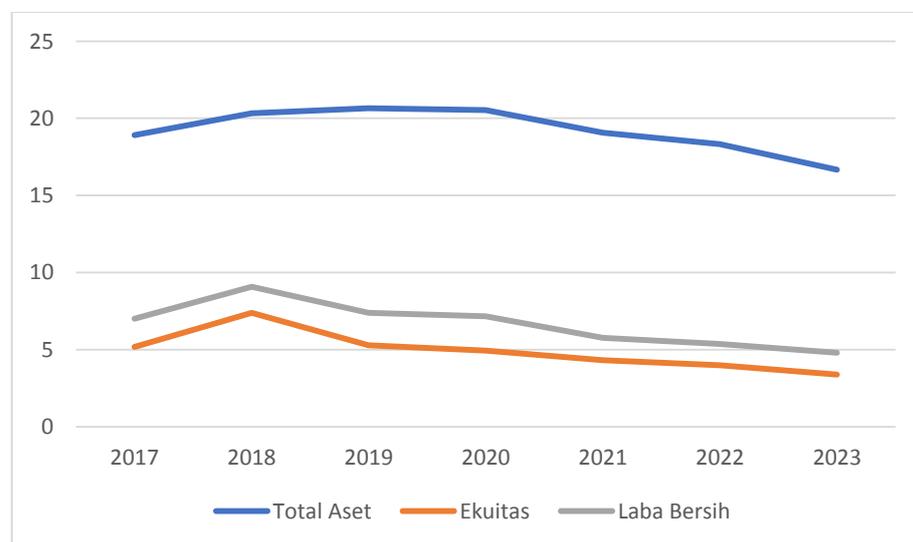
Tahun	Total Aset	Ekuitas	Laba Bersih
2017	18,906	5,173	7,005
2018	20,327	7,384	9,081
2019	20,649	5,282	7,393
2020	20,535	4,937	7,164
2021	19,069	4,321	5,758
2022	18,318	3,997	5,365
2023	16,664	3,381	4,801

Sumber: www.unilever.co.id, 2025

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa total aset dari 2017-2019 mengalami peningkatan setiap tahunnya dan mengalami penurunan di tahun 2020 hingga 2023 hal ini dapat dikatakan bahwa kondisi keuangan perusahaan tidak dalam kondisi yang baik sehingga dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan di tengah kondisi penurunan tersebut juga dapat dikatakan bahwasannya ekuitas juga ikut mengalami penurunan begitupun laba bersih yang didapatkan perusahaan. Tidak dapat dipungkiri bahwasanya di tahun 2020 hingga 2023 kondisi perekonomian terguncang karena munculnya pandemi covid-19 walaupun di akhir tahun 2023 dapat dikatakan pandemi sudah sedikit membaik, akan tetapi tetap saja justru di tahun 2023 perusahaan mengalami krisis karena situasi geopolitik mengakibatkan penjualan domestik karena kondisi masyarakat yang belum membaik sepenuhnya pasca pandemi sehingga konsumtif masyarakat juga menurun terhadap kebutuhan rumah tangga karena faktor ekonomi yang amat berdampak dengan munculnya pandemi. Hal inilah yang akhirnya

mempengaruhi kinerja perusahaan mulai dari modal, keuntungan bahkan kepemilikan aset perusahaan yang harus mengalami penurunan.

Terkait kondisi keuangan perusahaan mengenai kinerja utamanya dilihat dari total aset, ekuitas dan laba bersih dapat ditunjukkan dalam bentuk grafik untuk mempermudah pengamatan mengenai pergerakan kinerja keuangan perusahaan selama tahun 2017 hingga 2023. Walaupun laporan data keuangan yang berbentuk tahunan untuk periode 2024 belum muncul annual reportnya akan tetapi data triwulannya sudah dapat diakses maka hal ini peneliti memilih melakukan keterbaruan dengan adanya data terbaru tahun 2024 sebagai keterbaruan penelitian ini dan untuk memastikan lebih dalam akan pengaruh rasio keuangan juga menjadi faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan.



Sumber: Data diolah, 2025

Gambar 1.1 Grafik Kinerja Utama PT. Unilever Indonesia, Tbk Tahun 2017-2023

Dilihat dari grafik 1.1 diatas menunjukkan bahwa pergerakan kinerja utama PT. Unilever Indonesia, Tbk mengalami peningkatan atau kenaikan dari nilai total aset, ekuitas, laba bersih di tahun 2017 hingga 2018 dan mulai dari 2019 hingga 2020 mengalami penurunan kenaikan atau dapat dikatakan dalam kondisi fluktuasi dan selanjutnya baru di tahun 2020 hingga 2023 baik total aset, ekuitas, laba bersih sama-sama mengalami penurunan yang artinya dapat dikatakan antar hasil laporan keuangan saling mempengaruhi sehingga dapat dinilai bahwa rasio keuangan kemungkinan besar akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan karena aset dan laba sendiri berhubungan dengan rasio keuangan perusahaan dari sisi profitabilitas dan ekuitas sendiri berkaitan dengan rasio kecukupan modal.

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah dijabarkan maka dapat dinyatakan bahwasanya kinerja utama perusahaan dilihat dari laporan keuangan menunjukkan kondisi yang kurang baik dari segi profitabilitas dan permodalan sehingga hal ini perlu dilakukannya analisis mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan supaya mampu membuktikan bahwa kinerja keuangan perusahaan sesungguhnya dalam kondisi yang baik atau tidak sehingga peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia, Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2024”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah yang telah ditemui sebagai berikut:

1. Kinerja utama PT. Unilever Indonesia, Tbk dilihat dari laporan keuangan sisi total aset, ekuitas dan laba bersih selama tahun 2020 hingga 2023 mengalami penurunan
2. Presiden Direktur yang terpilih membenarkan bahwasanya di tahun 2023 mengalami krisis karena situasi geopolitik yang mengakibatkan penjualan domestic menurun menjadi -5,2% dapat dikatakan karena kondisi tersebut masih pada pasca pandemi covid-19
3. Di tahun 2024 awal januari dinilai kondisi kinerja keuangan mulai membaik sehingga diperlukannya analisis rasio keuangan dengan menerkaitkan data tahun 2024 guna menguji kebenaran kondisi tersebut secara signifikan
4. Laporan keuangan dari sisi total aset di tahun 2020 hingga 2023 mengalami penurunan begitupun ekuitas dan laba bersih secara bersamaan juga ikut mengalami penurunan secara signifikan

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Unilever Indonesia, Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2024?

2. Apakah rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Unilever Indonesia, Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2024?
3. Apakah rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Unilever Indonesia, Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2024?
4. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Unilever Indonesia, Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2024?
5. Apakah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Unilever Indonesia, Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2024?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas terdapat pula adanya tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Unilever Indonesia, Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2024
2. Untuk mengetahui rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Unilever Indonesia, Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2024

3. Untuk mengetahui rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Unilever Indonesia, Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2024
4. Untuk mengetahui rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Unilever Indonesia, Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2024
5. Untuk mengetahui rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Unilever Indonesia, Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2024

E. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai pengetahuan di bidang ilmu keuangan maupun pengembangan ilmiah dari penulis maupun pembaca mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan pada PT. Unilever Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2024.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan ilmu dari kontribusi positif pada perkembangan ilmu pengetahuan terkait

laporan keuangan, kinerja keuangan maupun manajemen keuangan yang berhubungan dengan pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan pada PT. Unilever Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2024.

b. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengaplikasian ilmu keuangan atau manajemen keuangan terkait kinerja keuangan perusahaan yakni seperti pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan pada PT. Unilever Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2024.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan referensi, data pendukung penelitian selanjutnya dan ide pemikiran terbaru mengenai konteks yang sama atau sejalan terkait kinerja keuangan perusahaan.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Berikut ini merupakan ruang lingkup dan keterbatasan penelitian supaya konteks tidak diluar topik pembahasan penelitian.

1. Ruang lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan dengan pengukuran rasio meliputi rasio likuiditas sebagai X1, rasio solvabilitas sebagai X2, rasio aktivitas sebagai X3 dan rasio profitabilitas sebagai X4 serta kinerja

keuangan sebagai Y. Rasio likuiditas menggunakan *current ratio*, rasio solvabilitas menggunakan *debt to equity ratio*, rasio aktivitas menggunakan *total aset turn over*, rasio profitabilitas menggunakan *net profit margin* serta kinerja keuangan menggunakan *return on equiy*.

2. Keterbatasan Penelitian

a. Variabel

Dalam penelitian ini terkait variabel yang diteliti hanya mencakup mengenai variabel independent diantaranya rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas serta variabel dependen yaitu kinerja keuangan.

b. Lokasi

Penelitian ini memilih melakukan penelitian dengan objek yang diteliti yaitu PT. Unilever Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang *consumer good* dan dinilai sebagai tergolong perusahaan saham terbesar di Indonesia.

c. Waktu

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan pada sisi rasio keuangan yang bentuk laporannya secara triwulan selama periode 2017-2024.

G. Penegasan Istilah

Dalam menghindari kesalahpahaman terkait istilah konteks yang dibahas maka peneliti memberikan kejelasan mengenai istilah-istilah terkait judul penelitian baik secara konseptual maupun operasional sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

a. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah hasil yang dicapai atau nilai lebih yang diperoleh yang dapat diketahui dengan membandingkan pelaksanaan actual dengan pelaksanaan yang seharusnya dilakukan dalam situasi yang berlaku.²¹

b. Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan mempergunakan formula-formula yang dianggap representative untuk diterapkan. Rasio keuangan sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan.²²

c. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya sebagai akibat jatuh tempo.²³

d. Rasio Solvabilitas

²¹ Festus Liow, *Kinerja Keuangan Perusahaan*, (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023).

²² Matdio Siahaan, *Buku Ajar Analisa Laporan Keuangan*, (Jariah Publishing Intermedia, 2021), hal. 24

²³ Hadijah Febriana, Vidya Rismanty, Eka Bertuah, Sri Permata, *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*, (CV. Media Sains Indonesia, 2021), hal. 60

Rasio solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban keuangannya pada saat perusahaan tersebut dilikuidasi (dibubarkan) atau kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.²⁴

e. Rasio aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada.²⁵

f. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal atau penjualan.²⁶

2. Secara Operasional

Penelitian ini secara operasional menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan dengan rasio meliputi rasio likuiditas yang diukur dengan menggunakan *current ratio*, rasio solvabilitas yang diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio*, rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *net profit margin*, rasio

²⁴ Henry Jirwanto, Muhammad Aqsa, Tubel Agusven, Hendri Herman, Virna Sulfitri, *Manajemen Keuangan*, (CV. Azka Pustaka, 2024), hal. 27

²⁵ Astuti, Lenny Sembiring, Supitriyani, Khairul Azwar dan Elly Susanti, *Analisis Laporan Keuangan*, (CV. Media Sains Indonesia, 2021), hal. 99

²⁶ Ely Siswanto, *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*, (Universitas Negeri Malang, 2021), hal. 35

aktivitas yang diukur dengan menggunakan *total aset turn over* serta kinerja keuangan menggunakan *return on equity*.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini berisi tentang isi keseluruhan penelitian yang terdiri atas bagian awal, bagian isi dan bagian akhir penelitian sebagai berikut:

Bagian awal meliputi halaman sampul luar, halaman sampul dalam, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak dan *abstract*.

Adapun bagian utama penelitian yang terdiri atas enam bab yang berisi berbagai sub bab yang telah ditetapkan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan memaparkan terkait sub bab latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II: LANDASAN TEORI

Dalam bab ini terkait teori yang membahas antar variabel yang digunakan dalam penelitian mulai dari manajemen keuangan, laporan keuangan, rasio keuangan meliputi rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio

solvabilitas dan rasio profitabilitas, kinerja keuangan, penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan beberapa sub bab meliputi pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data dan instrument penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini menjabarkan mengenai hasil penelitian yang telah didapatkan atas hasil olah data dan perhitungan mulai dari profil perusahaan, deskripsi variabel dan hasil penelitian.

BAB V: PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjabarkan mengenai hasil penelitian yang didukung oleh teori dan hasil peneliti terdahulu mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan pada PT. Unilever Indonesia, Tbk dengan menggunakan rasio keuangan meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas pada tahun 2017-2024.

BAB VI: PENUTUP

Dalam bab ini merupakan penjabaran bab akhir yang berisi kesimpulan dan saran yang ditunjukkan kepada beberapa pihak baik pihak internal maupun eksternal.

Bagian akhir dalam penelitian ini dapat meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.